

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan masyarakat, berkembang pula organisasi yang disebut organisasi nirlaba, yaitu organisasi dalam operasinya tidak berorientasi untuk menghasilkan laba. Pada umumnya organisasi jenis ini menekan pada pelayanan kesehatan, pendidikan, layanan social, dan keagamaan.

Organisasi nirlaba menghasilkan modal sendiri atau found capital dengan cara memperbesar surplus yang diperoleh, menerima sumbangan atau bantuan dan donasi dari individu atau kelompok masyarakat. Tujuan utama organisasi nirlaba adalah menyediakan jasa pada masyarakat sekitarnya dan bukan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. (Sartono, 2000).

Kemampuan organisasi untuk terus memberikan jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset kewajiban, aset bersih, dan informasi mengenai hubungan diantara unsur – unsur tersebut. Laporan posisi keuangan organisasi nirlaba disajikan secara terpisah seperti aset bersih yang terikat maupun tidak terikat penggunaannya. Pertanggungjawaban manajer mengenai kemampuannya mengelola sumber daya organisasi yang diterima dari penyumbang disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas.

Organisasi nirlaba perlu memperhatikan laporan keuangan yang berguna untuk menilai kemampuan organisasi nirlaba (PSAK No.45): *Pertama*, jasa yang diberikan oleh organisasi nirlaba kemampuannya untuk terus memberikan jasa

tersebut, dan *kedua*, cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya terhadap kinerja organisasi nirlaba.

Organisasi nirlaba, dengan tujuan yang tidak homogen, sulit menetapkan keseragaman satuan pengukuran kinerja. Apalagi secara prinsip produk dari organisasi nirlaba adalah barang publik yang sangat sulit diukur kinerjanya (Prabowo, 2004).

Melihat pentingnya laporan keuangan bagi sebuah organisasi – organisasi nirlaba, maka perlu ada suatu aturan baku yang mengenai penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba, IAI mengeluarkan PSAK mengenai organisasi nirlaba yaitu PSAK No. 45. Menurut PSAK No.45, laporan keuangan yang harus disajikan oleh organisasi nirlaba terdiri dari: laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Meskipun organisasi nirlaba memiliki peran cukup besar dalam masyarakat Indonesia, riset akuntansi keuangan di Indonesia selama ini hanya difokuskan ada beberapa faktor yang mengakibatkan hal tersebut terjadi yaitu (1) Organisasi nirlaba memiliki tujuan dan karakteristik yang sangat berbeda dengan organisasi bisnis. (2) Sulitnya memperoleh data laporan keuangan organisasi nirlaba membuat riset akuntansi keuangan pada organisasi nirlaba menjadi sangat sulit, bahkan mustahil.

Pengukuran kinerja dengan indikator kualitatif juga membuat penelitian empiris tentang kinerja organisasi nirlaba sulit dilakukan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah menganalisis kinerja keuangan organisasi nirlaba sebagai indikator kinerja organisasi nirlaba berdasarkan analisis rasio. Analisis rasio digunakan untuk menilai kinerja organisasi nirlaba menurut Ritchie dan Kolodinsky (2003) terdiri dari rasio kinerja fiskal, rasio efisiensi, aktivitas

non program, rasio dukungan publik, rasio kinerja investasi, dan rasio efisiensi program.

Penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan pada Yayasan Sosial Chang Hwa yang bergerak di Pendidikan yaitu Sekolah Nasional Tiga Bahasa Sinar Harapan yang merupakan organisasi nirlaba yang ada di Lumajang. Untuk memudahkan pengurusan administrasi dan hubungan dengan pihak pemerintah Yayasan Sosial Chang Hwa membangun instansi Sekolah yang beralamat di Jl. Gubernur Suryo Embong Kembar Lumajang.

## **1.2. Batasan Masalah**

Di dalam perkembangan Yayasan Sosial Chang Hwa mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja keuangan karena tidak dilakukannya analisis khusus terhadap kinerja keuangan. Walaupun berdasarkan laporan keuangan, tetapi laporan keuangan itu tidak di analisis lebih lanjut untuk mengetahui kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN ORGANISASI NIRLABA DI LUMAJANG.

## **1.3. Perumusan Masalah**

Perumusan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kinerja keuangan ditinjau dari rasio kinerja fiskal?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan ditinjau darirasio efisiensi aktifitas non program?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan ditinjau darirasio dukungan publik?
4. Bagaimanakah kinerja keuangan ditinjau darirasio kinerja investasi?

5. Bagaimanakah kinerja keuangan ditinjau dari rasio efisiensi program?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai:

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio kinerja fiskal.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio efisiensi aktifitas non program.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio dukungan publik.
4. Untuk menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio kinerja investasi.
5. Untuk menganalisis keuangan dengan menggunakan rasio efisiensi program.

#### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi penulis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep, analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan Yayasan Sosial Chang Hwa. Selain itu juga sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi S1 pada fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Widya Gama Lumajang.
2. Bagi Yayasan Sosial Chang Hwa dapat memberikan tambahan informasi mengenai analisis rasio laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan Yayasan. Dan dengan peneliti ini juga penulis berharap Yayasan dapat meningkatkan kualitas kinerja keuangannya.

3. Dari pihak lain diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya terutama bagi mereka yang tertarik untuk meneliti mengenai sejauh mana manfaat yang diberikan oleh analisis rasio laporan keuangan terhadap peningkatan kinerja keuangan Yayasan.

